

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP POLA HIDUP SEHAT DI SMA NEGERI 1 MANTUP

Moch Hidayatu Rochman*, Endang Sri Wahjuni

S1-Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*rochman.18119@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang diterapkan kepada individu yang digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidikan Kesehatan disekolah memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa-siswi akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat bagi kehidupan sehari-hari agar dapat menunjang aktivitas seseorang dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap pola hidup sehat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif satu variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Mantup yang berjumlah 104 siswa dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket pola hidup sehat yang diadopsi dari penelitian terdahulu dengan nilai validitas 0,369 dan nilai reliabilitas 0,894 dengan enam indikator penunjang yaitu, hidup sehat, perilaku hidup bersih dan sehat, pola makan dan minum, pola istirahat, pengetahuan kesehatan pribadi, dan pengetahuan kebersihan lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dalam bentuk *google form* dan teknik analisa data menggunakan deskriptif persentase. Hasil persentase dari penelitian ini yaitu 5% dalam kategori sangat baik, 34% kategori baik, 32% kategori sedang, 22% kategori kurang baik, dan 7% dalam kategori sangat tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tingkat pemahaman siswa terhadap pola hidup sehat di SMA Negeri 1 Mantup mayoritas termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: pola hidup sehat, pengetahuan, siswa SMA

Abstract

Health education is an effort that is applied to individuals that is used to improve and develop clean and healthy living behavior. Health education in schools has the aim of providing knowledge to students about the importance of implementing a healthy lifestyle for daily life in order to support one's activities properly. The purpose of this study was to determine the level of students' knowledge of a healthy lifestyle. This study used a descriptive type of research with one variable. The sample in this study was students of SMA Negeri 1 Mantup, totaling 104 students used the sampling method with cluster random sampling technique. The research instrument used a questionnaire adopted from the previous study with the validity value of 0,369 and its reliability of 0,89 with six supporting indicators, those are healthy life, clean and healthy living behavior, eating and drinking habits, resting habits, self-health knowledge, and environmental hygiene knowledge. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires in the form of google form and the data analysis techniques used descriptive percentages. The results of this study indicate that 5% in the very good category, 34% in the good category, 32% in the moderate category, 22% in the poor category, and 7% in the very bad category. Thus, it can be concluded that the results of this research on the students' knowledge towards a healthy lifestyle at SMA Negeri 1 Mantup are mostly included in the good category.

Keywords: healthy life style, knowledge, high school student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting sebagai penentu kualitas sumber daya manusia (Fitrah, 2017). Pendidikan adalah usaha untuk membantu peserta didik mencapai norma dan nilai kemanusiaan yang lebih baik (Sujana, 2019). Salah satu usaha untuk memajukan kualitas manusia adalah upaya pendidikan dan kesehatan (Rahmawati et al., 2015). Menurut Videto & Dake (2019) jika pendidikan kesehatan masih termasuk dalam unsur yang signifikan maka pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk meluaskan pengetahuan individu atas literasi kesehatan, sebagai solusi meningkatkan kinerja akademik, dan mengurangi resiko penyakit. Pendidikan Kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri (Sari, 2013). Menurut Mohebi et al., (2018) fokus pendidikan kesehatan yaitu untuk mengembangkan kapasitas individu melalui motivasi, peningkatan kesadaran, faktor pendidikan, dan pengembangan keterampilan. Pendidikan kesehatan memberikan keleluasaan pada masyarakat untuk mendapat informasi yang dibutuhkan untuk mengubah perilaku dan membuat keputusan tentang kesehatan (Al-Hashem, 2016) Pendidikan kesehatan adalah upaya berupa bimbingan atau petunjuk terhadap siswa mengenai semua aspek kesehatan fisik, mental, dan sosial untuk mencapai kepribadian yang dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Abdillah, 2016). Maka dapat disimpulkan pendidikan berhubungan dengan kesehatan, dan pendidikan kesehatan merupakan upaya yang diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan individu tentang kesehatan.

Pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (M. I. Mulyadi et al., 2018). Kesehatan jasmani maupun rohani merupakan dua unsur yang sangat penting bagi seseorang, dan setiap seseorang memerlukan status kesehatan yang baik (Naconha, 2021). Dari berbagai kelompok usia, anak usia sekolah merupakan kelompok yang sangat rawan terkena penyakit karena rendahnya pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat (Sriwahyuni et al., 2021), maka dari itu salah satu tempat yang digunakan untuk peningkatan PHBS terhadap siswa adalah melalui layanan Usaha Kesehatan Sekolah (Prasetyo et al., 2014). UKS atau yang biasa disebut Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesehatan siswa serta berpotensi besar untuk mencapai keberhasilan program peningkatan derajat kesehatan yang lebih intensif (Apriani et al., 2018). Menurut Ervina et al. (2019) program UKS diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan derajat anak untuk menjadi sumber daya manusia yang

berkualitas. Usaha Kesehatan Sekolah saling berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah perilaku atas kesadaran diri untuk menjaga kesehatan, mencegah penyakit dan menciptakan lingkungan sehat yang diterapkan oleh seluruh warga sekolah (Dewi, 2010) Dan yang sangat penting sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif agar terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat (Hidayat et al., n.d.) Pola hidup sehat adalah suatu proses yang dilakukan oleh manusia agar mencapai derajat sehat, pola hidup sehat merupakan suatu perilaku yang dilakukan seseorang untuk tetap bersih dan sehat. (Marisda et al., 2021). Pola hidup sehat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya kualitas kesehatan yang baik sehingga bisa menjadi bekal pengetahuan dan kesadaran untuk tetap menjalani kehidupan yang bersih dan sehat (Anhusadar & Islamiyah, 2020). Manfaat gaya hidup sehat sangat banyak didapatkan apabila dijalankan oleh seseorang dalam semua kategori usia, manfaat gaya hidup sehat tidak bisa didapatkan secara instan, manfaat gaya hidup sehat diperoleh dari perilaku dan juga gaya hidup seseorang sehari-hari dengan cara tetap melakukan pola hidup sehat diberbagai aspek, mulai dari kebersihan pribadi, kebersihan lingkungan dan juga aktivitas olahraga, jika gaya hidup sehat selalu dilakukan maka akan tercipta kualitas Kesehatan yang sangat baik dan seseorang itu akan mendapatkan manfaat dari pola hidup yang sudah mereka jalankan dalam kehidupan sehari-hari (Kamakhyia, 2017). Pengetahuan dan juga pemahaman tentang pola hidup sehat ini juga sangat penting dilakukan atau diterapkan di lingkungan sekolah, SMA Negeri 1 Mantup adalah salah satu sekolah yang ada di kabupaten lamongan yang terletak di perbatasan kota, letak sekolah yang dikelilingi oleh persawahan ini sangat dibutuhkan untuk menjalankan pola hidup sehat bagi seluruh warga sekolahnya, mulai dari menjaga lingkungan sampai ke makanan yang di konsumsi di dalam sekolah, karena adanya pembatasan siswa yang masuk karena virus covid-19 ini maka kegiatan kebersihan yang ada di sekolah menjadi tidak berjalan seperti banyak sudut ruangan yang tidak terawat, masih banyak ruang kelas yang jarang dibersihkan, lingkungan kantin yang kotor, toilet kotor dan juga masih banyak siswa yang tidak memiliki kesadaran untuk membersihkan ruangan yang mereka tempati serta banyak siswa juga yang membuang bekas masker di kolong meja kelas mereka, hal ini juga disebabkan oleh jadwal piket yang ada di setiap kelas tidak berjalan dengan semestinya. Seharusnya walaupun pembelajaran dilakukan secara terbatas siswa diharapkan tetap memperhatikan kebersihan lingkungannya agar lingkungan sekolah tetap bersih dan sehat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan menguraikan variabel terkait dari masalah yang diteliti (M. Mulyadi, 2013). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-22 Desember 2021 di SMA Negeri 1 Mantup. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sembilan kelas siswa kelas XII yang berjumlah 297 siswa. Total populasi yang termasuk banyak dalam penelitian ini tidak dapat dipelajari seluruhnya oleh peneliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, sehingga peneliti akan menggunakan sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dipelajari.

Penentuan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode cluster random sampling. Menurut Maksun Ali, (2017) cluster random sampling adalah teknik pengambilan jumlah sampel secara serangkaian atau berkelompok. Jumlah sampel yang akan ditentukan dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel menurut Arikunto, (2012) apabila total populasi dibawah angka 100 maka seluruh populasi akan dijadikan sampel, namun jika total populasi diatas angka 100 maka dapat diambil mulai dari 10% - 25% atau lebih dari jumlah populasi. Sehingga dari 297 total populasi dalam penelitian ini, akan diambil 35% siswa dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 104 siswa, dengan range usia diantara 16-18 tahun.

Instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang sudah pernah digunakan Ro'in Abdillah pada tahun 2016 yang sudah teruji nilai validitas dan reliabilitasnya dengan nilai validitas 0,369 dan nilai reliabilitas 0,894 dalam bentuk angket. Angket adalah sederet pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh yang bersangkutan guna mendapatkan data yang valid (Maksun Ali, 2017). Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup yang sudah disediakan pilihan jawabannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh 104 siswa yang terpilih menjadi sampel dengan cara membagikan angket berupa *google form* yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang sudah dibagi menjadi dua kategori yaitu positif dan negatif. Teknik penilaian alternatif jawaban angket yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

| Pernyataan | Alternatif Pilihan | | | |
|------------|--------------------|----|----|----|
| | S | SR | KD | TP |
| Positif | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 |

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa angket disajikan dengan dua kategori soal yang berbeda yaitu kategori positif dan negatif. Angket juga disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Masing-masing alternatif jawaban memiliki nilai yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tingkat pengetahuan pola hidup sehat siswa SMA Negeri 1 Mantup dideskripsikan secara rinci sebagai berikut :

Dari hasil penelitian secara keseluruhan dengan menggunakan 104 siswa yang ada di SMA Negeri 1 Mantup diperoleh hasil penelitian yang memiliki rata-rata sebesar 103, nilai tengah sebesar 104, nilai standar deviasi sebesar 8,3, nilai skor tertinggi sebesar 125, dan nilai skor terendah sebesar 82. Maka dapat disajikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Statistik

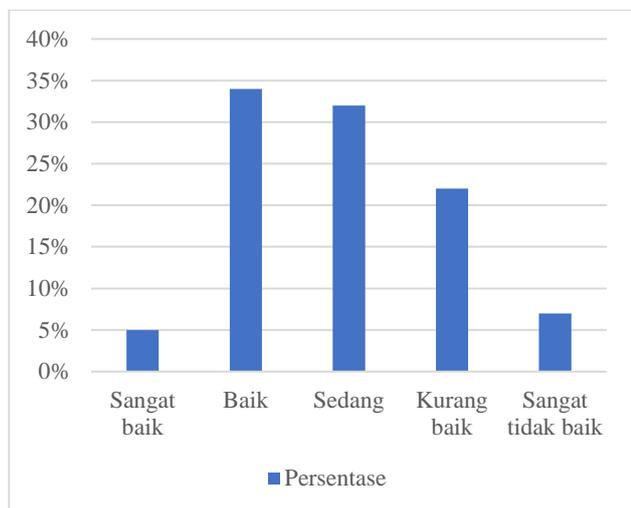
| Statistik | Skor |
|-----------------------|------|
| Rata-rata (Mean) | 103 |
| Nilai Tengah (Median) | 104 |
| Standar Deviasi | 8,3 |
| Nilai Maksimum | 125 |
| Nilai minimum | 82 |

Dari hasil diatas maka dapat dibuat interval kelas sesuai dengan yang disajikan dalam tabel mengenai hasil perhitungan tingkat pengetahuan pola hidup sehat siswa SMA Negeri 1 Mantup sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Hasil penelitian tingkat pengetahuan pola hidup sehat siswa Sma Negeri 1 Mantup

| Interval | Kategori | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------------|-------------------|-----------|----------------|
| >115,25 | Sangat baik | 5 | 5% |
| 106,9 – 115,25 | Baik | 35 | 34% |
| 98,56 – 106,9 | Sedang | 33 | 32% |
| 90,2 – 98,56 | Kurang baik | 24 | 22% |
| <90,2 | Sangat tidak baik | 7 | 7% |
| Jumlah | | 104 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Mantup tentang Pola hidup sehat yaitu 5% dalam kategori sangat baik, 34% kategori baik, 32% kategori sedang, 22% kategori kurang baik, dan 7% dalam kategori sangat tidak baik, dan hasil diatas dapat dilihat juga menggunakan bentuk diagram seperti berikut.



Gambar 1. Diagram hasil penelitian pola hidup sehat

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 diatas diketahui pengetahuan pola hidup sehat siswa SMA Negeri 1 Mantup Sebagian besar berada dalam kategori Baik sebesar 34%, diikuti kategori sedang sebesar 32%, kategori kurang baik 22%, kategori sangat tidak baik 7% dan kategori sangat baik sebesar 5%.

Pola hidup sehat merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan oleh semua orang demi mendapatkan manfaat yang sangat berguna bagi setiap manusia seperti beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan kesehatan (Masyarakat, 2011). Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Mantup, menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang pola hidup sehat berada di kategori baik dengan presentase 34%, dari hasil tersebut siswa menunjukkan bahwasannya siswa sudah memahami tentang pengetahuan pola hidup sehat.

Pola hidup sehat di sekolah merupakan kegiatan memberdayakan pola hidup sehat siswa, guru dan masyarakat yang ada disekitar sekolah, hal ini bertujuan untuk menciptakan sekolah sehat yang nantinya akan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan nyaman (Jeklin, 2016). Dari hasil tersebut dijelaskan bahwa siswa masih mempunyai pengetahuan tentang pola hidup sehat, Siswa juga sudah mampu melakukan penerapan pola hidup sehat sehari-hari melalui pola kebersihan pribadi, pola makan, pola istirahat dan aktivitas olahraga, salah satu contohnya yaitu dalam kesehatan pribadi dan pola makan, dibuktikan dengan kebanyakan siswa masih melakukan gosok gigi 2 kali sehari dan juga 3 kali makan dalam sehari dan selalu minum air putih 2 gelas. dalam kebersihan lingkungan khususnya di sekolah masih dalam kategori kurang, hal itu dibuktikan dengan kondisi lingkungan sekolah yang masih banyak ruangan kelas yang masih dalam kondisi kotor, toilet kotor dan juga banyak tempat-tempat yang

jarang dibersihkan. Dari kebersihan lingkungan yang masih kurang itu menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Mantup kurang bisa menerapkan pengetahuan mereka dalam kebersihan lingkungan sekitar. Sehingga perlu dorongan oleh pihak guru untuk bisa mendorong siswa agar mampu mengaplikasikan pengetahuan yang sudah mereka punya didalam kegiatan mereka selama di lingkungan sekolah.

Peran aktif guru dan juga warga sekolah sangat diperlukan untuk bisa mengatasi masalah kebersihan lingkungan ini, kebersihan lingkungan merupakan keseimbangan ekologi yang harus ada diantara manusia dengan lingkungan untuk menciptakan keadaan sehat bagi manusia, contoh dari Kesehatan lingkungan yang baik yaitu ; penyediaan air minum, pengolahan air bekas buang dan pengendalian pencemaran, hygiene makanan dan kebersihan ruang kelas, toilet dan juga pengadaan *green house* agar tetap menjaga kestabilan kesehatan udara yang ada di lingkungan (Hermawan, 2013). Dengan peran guru ini diharapkan tingkat pengetahuan siswa tentang pola hidup sehat ini terus meningkat, selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Kesehatan juga diharapkan tetap terus berjalan agar bisa mendorong pengetahuan dan juga pemahaman siswa tentang kesehatan sehingga siswa dapat menerapkan pola hidup sehat di dalam kehidupan mereka sehari-hari.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwasannya tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Mantup tentang pola hidup sehat berada dalam kategori baik dengan mendapatkan presentase sebesar 34%, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mempunyai pengetahuan tentang pola hidup sehat dan hampir kebanyakan siswa sudah melaksanakan pola hidup sehat diberbagai aspek seperti pola makan, kebersihan pribadi, kebersihan lingkungan dan juga aktivitas olahraga. Dengan pengetahuan siswa ini diharapkan siswa dapat memahami dan juga melaksanakan pola hidup sehat sehari-hari dimanapun mereka tinggal. Namun untuk kebersihan lingkungan di SMA Negeri 1 Mantup ini masih bisa dibilang kurang, hal itu dikarenakan karena memang masih banyak siswa yang masih kurang memiliki kesadaran tentang kebersihan lingkungan sekitar.

Saran

Dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan untuk perkembangan siswa, khususnya di pola hidup sehat siswa, pihak guru dan juga sekolah juga seharusnya menunjang dengan kebersihan lingkungan sekolah dan juga tetap memberikan pengetahuan tentang pola hidup sehat

kepada para siswa agar nantinya di dalam lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Mantup akan terciptanya standar kesehatan yang sangat baik. Pengadaan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan dan kebersihan juga sangat perlu untuk terus dijalankan agar menunjang pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pola hidup sehat. Sehingga nantinya akan tercipta siswa yang sadar akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2016). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri Janten, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*, 52. https://eprints.uny.ac.id/46008/1/skripsi_jadi.pdf
- Al-Hashem, A. (2016). Health education in Saudi Arabia: Historical overview. *Sultan Qaboos University Medical Journal*, 16(3), e286–e292. <https://doi.org/10.18295/squmj.2016.16.03.004>
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.555>
- Apriani, L., Gazali, N., Islam, U., Ji, R., Nasution, K., & Damai, M. (2018). The Implementation Of Trias School Health Unit (Trias UKS) At Primary School. *Jurnal Keolahragaan* 6(1) 20-28, 6(1), 20–28. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/14456/10946>
- Arikunto, Suharsimi. (2012) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dewi, A. P. (2010). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Di Sd Negeri 001 Sail Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 1(1), 81–89. <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/view/6941>
- Ervina, Tahli, T., & Mulyadi. (2019). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Puskesmas. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(2), 11–21.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Hermawan, Y. (2013). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Pelaksanaan Kesehatan Lingkungan Smp Negeri Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Bumi Lestari*, 13(1), 166–173.
- Hidayat, K., Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (n.d.). PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) SEBAGAI PROSES PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PESERTA DIDIK. *Tahun*, 2(2).
- Jeklin, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. 7(July), 1–23.
- Kamakhya, K. (2017). Importance of Healthy Life Style in Healthy living. *Juniper Online Journal of Public Health*, 2(5), 9–11. <https://doi.org/10.19080/jojph.2017.02.555596>
- Maksum Ali. (2017). Metodologi Penelitian. *Jawa Barat: CV Jejak*, 35–37.
- Marisda, D. H., Thahir, R., & Windasari, D. P. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dalam Mewujudkan Masyarakat yang Produktif. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 249–257.
- Masyarakat, K. (2011). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Nurhajati*, 1–18.
- Mohebi, S., Parham, M., Sharifirad, G., & Gharlipour, Z. (2018). *Social Support and Self - Care Behavior Study*. January, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Mulyadi, M. I., Warjiman., & Chrisnawati. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan*, 3(2), 1–9.
- Naconha, A. E. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する分散構造分析Title. 4(1), 6.
- Prasetyo, Y. B., Hudha, A. M., & Kunci, K. (2014). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur Implementation Health School Program to Improve Health Status for School Age at East Lombok. *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah DALAM UPAYA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI LOMBOK TIMUR*, 22(2), 102–113.
- Rahmawati, E. I., Soetopo, H., & Maisyaroh. (2015). Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 24(6), 571–577. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/13-Elya.pdf>
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141–147.

[https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view
File/3017/2510](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/File/3017/2510)

Sriwahyuni, S., Zakiyuddin, Z., & Firdaus, M. R. (2021). The Effect of the Promotion of Clean and Healthy Lifestyle in Ujong Tanjung Elementary School Through the SAL (Snake and Ladder) Media. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v8i1.3400>

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Videto, D. M., & Dake, J. A. (2019). Promoting Health Literacy Through Defining and Measuring Quality School Health Education. *Health Promotion Practice*, 20(6), 824–833. <https://doi.org/10.1177/1524839919870194>

